



Penerapan Strategi Belajar PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Baadia Kota Baubau

Annisa Fadhyla Murnawaty¹, Yurfiah¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: annisamurnawaty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baadia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V, dengan jumlah 19 orang siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil tes prasiklus yang mencapai nilai KKM ada 7 orang siswa (36,84%) dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM 12 (63,15%) dengan jumlah nilai 1.080. Hasil tes siklus I siswa yang mencapai nilai KKM ada 11 orang siswa (57,89%) dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM ada 8 orang siswa (42,10%) dengan jumlah nilai 1.220. Sedangkan hasil tes siklus II ada 19 orang siswa (100%) mencapai nilai KKM dan ada 0 orang siswa (0%) yang tidak mencapai nilai KKM dengan jumlah nilai 1.680. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator keberhasilan sebesar 65%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran, PAIKEM

ABSTRACT

The research aims to determine the application of active, innovative, creative, effective and fun Learning Strategies (PAIKEM) in improving the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Baadia. The type of research used in this research is classroom action research, which is carried out through four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects in this study were all fifth grade students, with a total of 19 students consisting of 10 boys and 9 girls. Data collection techniques used are tests and observations. Based on the research that has been done, it can be seen that student learning outcomes are from pre-cycle test results, cycle I and cycle II. The results of the pre-cycle test that achieved the KKM score were 7 students (36.84%) and students who did not reach the KKM 12 score (63.15%) with a total score of 1,080. The test results of the first cycle of students who achieved KKM scores were 11 students (57.89%) and students who did not achieve KKM scores were 8 students (42.10%) with a total score of 1,220. Meanwhile, the results of the second cycle test showed that 19 students (100%) achieved the KKM score and 0 students (0%) did not achieve the KKM score with a total score of 1,680. Based on these results

it can be said that it has met the target set on the success indicator of 65%.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Strategies, PAIKEM

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) (Indiarti, 2021). Namun hingga saat ini, pendidikan masih diyakini sebagai metode dan moda utama dalam melaksanakan pengembangan sumber daya manusia yang sistematis, terprogram, dan berjenjang. Pendidikan menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu, baik jalur informal, formal dan non formal (Ariyani & Kristin, 2021). Sebagai manusia, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi penerusnya yang diberikan dengan cara dibimbing, dilatih, dan diajarkan baik diterima dari orang lain maupun didapatkan dengan cara otodidak (Maulana, 2018). Pendidikan ialah upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global (Nurrita. T, 2018). Pendidikan tidak saja membentuk insane yang berebda dengan sosok lainnya yang dapat beraktivitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah yang disebut dengan ihwal memanusiakan manusia (Marisyah et all., 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi lebih baik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain maupun kehidupan (Rosarina G, 2016).

Tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada dalam pasal 3 Undang undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, sehat, berakhlak mulia, kretatif, cakep, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sesuai dengan tujuan nasional yang telah dijelaskan diatas, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi dalam merancang suatu pembelajaran di dalam kelas agar siswa pada saat proses pembelajaran lebih mudah memahami apa yang telah dijelaskan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mutu Pendidikan (Siska, 2016). Dengan demikian, kaitannya dengan sebuah bangsa indonesia bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang dapat meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan suatu bangsa, sehingga bangsa tersebut dapat menyesuaikan diri serta menghadapi kemajuan saat ini. pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan yang di tujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan yang berakar pada nilai-nilai budaya dan pancasila.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Keterampilan yang dipetik anak melalui kegiatan pembelajaran (Amir & Risnawati, 2015: 5-6). Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dialami siswa setelah melakukan proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Fadhilaturrehmi, 2017:113). Hasil belajar menunjukkan kualitas pribadi peserta didik dalam memahami dan memaknai sebuah pembelajaran. Ari Yanto (2015) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah proses pembelajaran yang dapat dihitung dengan angka. Novita (2019) berpendapat bahwa hasil belajar ialah suatu proses yang telah didapatkan siswa dalam pembelajarannya yang memberikan perubahan dalam diri individu setelah menempuh proses belajar. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai hasil belajar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang telah didapatkan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar yang telah dimengerti dan dapat memberikan perubahan baik bagi siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang dilakukan menunjukkan bahwa para siswa kelas V SD Negeri 2 Baadia masih kurang aktif harus mengerjakan soal-soal materi pelajaran yang diberikan khususnya pada mata pelajaran IPS. Hanya beberapa orang siswa saja yang dapat menjawab soal-soal dengan benar. Masalah ini disebabkan karena banyak siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Melihat kondisi permasalahan yang ada, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam berpikir dan menemukan jawaban atas permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta kemampuan kerjasama dalam menangani permasalahan. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan atau biasa dikenal dengan sebutan strategi PAIKEM (Syah dan Kariadinata, 2019:1).

Strategi belajar adalah rencana yang menguraikan metode perhitungan yang paling populer dan menciptakan keadaan sosial dan ekologis yang memungkinkan siswa untuk berkomunikasi, menghasilkan perubahan atau peningkatan pada siswa (Kaban, 2021). Strategi PAIKEM mampu memudahkan siswa dalam memahami materi peristiwa dalam kehidupan, karena dalam strategi ini siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif kreatif dan menyenangkan (Amri, 2019: 46). Strategi pembelajaran simulasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu dapat melibatkan langsung siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPS (Fungki, dkk. 2014).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, proses penelitian PTK menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan minimal dua kali. Setiap putaran atau siklusnya melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Baadia. Dengan jumlah 19 orang siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes awal dan tes akhir pada akhir setiap tindakan, observasi dan catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu

menggunakan statistic deskriptif untuk menghitung nilai siswa, rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa, serta data keaktifan guru dan siswa.

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

90% < NR ≤ 100 % sangat baik 70% < NR ≤ 90 % baik

50% < NR ≤ 70 % cukup 30% < NR ≤ 50 % kurang

10% < NR ≤ 30 % sangat kurang x 100%

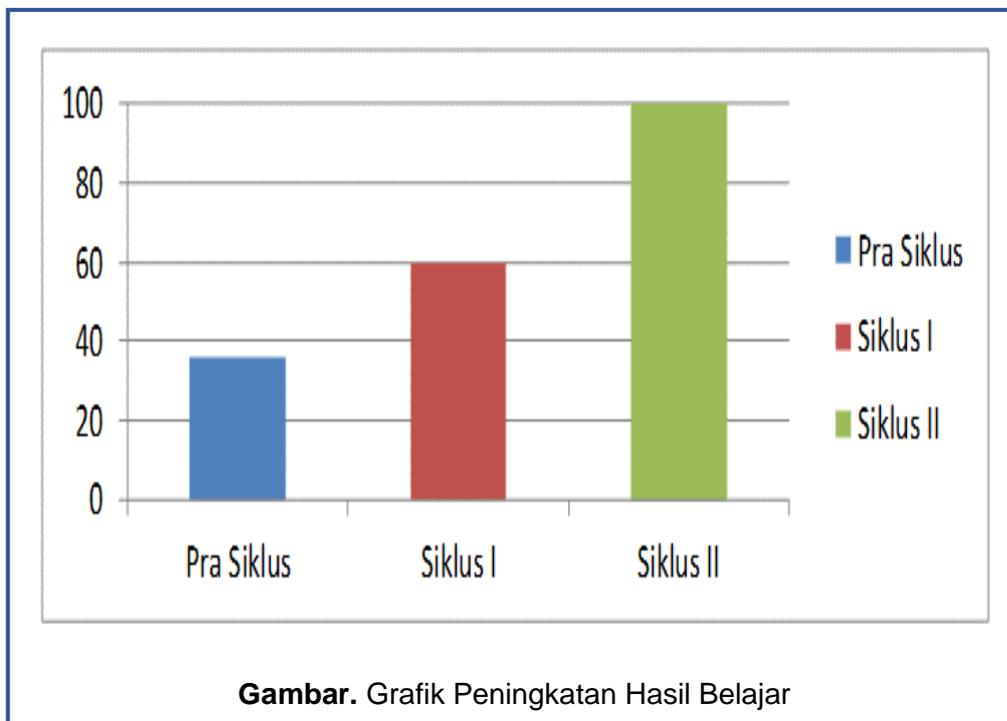
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Tabel 1. Perbandingan Hasil Rekapitulasi Prasiklus dan Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	7	36,84%	11	57,89%	19	100%
Tidak tuntas	12	63,15%	8	42,10%	0	0%
Jumlah	1.080		1.220		1.680	
Nilai tertinggi	100		100		100	
Nilai terendah	20		20		80	

Tabel perbandingan rekapitulasi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS prasiklus, siklus I, siklus II, sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik, baik terhadap peneliti yang bertindak sebagai guru maupun terhadap siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil tes siklus II ketuntasan belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya maka dapat dikatakan bahwa, strategi pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baadia.



Gambar. Grafik Peningkatan Hasil Belajar

3.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilakukan setelah peneliti telah melaksanakan kegiatan prasiklus, prasiklus dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal pada hasil belajar dari hasil prasiklus yang terdapat pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dikatakan rendah dilihat dari ketuntasan siswa dari 19 siswa yang tuntas yaitu 7 orang siswa atau 36,84% sedangkan tidak tuntas yaitu 12 orang siswa atau 63,15 % dengan jumlah 1.080 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 20 dari hasil tersebut peneliti harus melakukan tindakan selanjutnya dikarenakan pada hasil prasiklus belum mencapai klasikal ketuntasan yaitu 63,15 % sedangkan klasikal ketuntasan yang dicapai pada prasiklus yaitu 36,84%. Hasil siklus I yang terdapat pada tabel 1.1 telah mengalami peningkatan pada hasil belajar yang dilihat dari ketuntasan siswa dari 19 siswa yang tuntas yaitu 11 orang siswa atau 57,89% sedangkan tidak tuntas yaitu 8 orang siswa atau 42,11% dengan jumlah 1.220 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 20. Dari hasil tersebut telah mengalami peningkatan tetapi ketuntasan belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 65% sedangkan ketuntasan yang dicapai pada siklus I yaitu 57,89% hal ini disebabkan oleh siswa belum memahami sepenuhnya tentang materi, masih ada siswa yang asik bercerita, dan siswa kurang percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru sehingga peneliti harus melanjutkan siklus II.

Semua kendala-kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa belum tuntas pada siklus I maka peneliti perbaiki pada siklus II. Pada siklus II peneliti memperbaiki cara penyampaian materi dengan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami oleh siswa serta peneliti berusaha membuat kondisi siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara siswa dilibatkan langsung pada saat pembelajaran, peneliti harus bisa mengkoordinasikan waktu dengan baik. Berdasarkan hasil siklus II yang terdapat pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi peristiwa dalam kehidupan menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM telah mengalami peningkatan yang sangat baik dilihat ketuntasan 19 siswa yang tuntas dari 19 jumlah siswa atau 100% sedangkan tidak tuntas 0 orang siswa atau 0% dengan jumlah 1.680 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 80. Dari hasil tersebut telah mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang diterapkan yaitu 65%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik seperti yang terdapat pada gambar diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan pencapaian nilai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 100% dari hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 65% maka penelitian dihentikan pada siklus II.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baadia pada materi peristiwa dalam kehidupan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil tes prasiklus yang mencapai nilai KKM ada 7 orang siswa (36,84%) dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM 12 (63,15%) dengan jumlah nilai 1.080. Hasil tes siklus I siswa yang mencapai nilai KKM ada 11 orang siswa (57,89%) dan siswa yang tidak mencapai

nilai KKM ada 8 orang siswa (42,10%) dengan jumlah nilai 1.220. Sedangkan hasil tes siklus II ada 19 orang siswa (100%) mencapai nilai KKM dan ada 0 orang siswa (0%) yang tidak mencapai nilai KKM dengan jumlah nilai 1.680. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator keberhasilan sebesar 65%.

5. Ucapan Terima Kasih

Penelitian mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing, penguji yang telah memberikan masukan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini menjadi lebih baik tapi tak sempurna. Terimakasih pula kepada SD Negeri 2 Baadia yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian, dan Terima kasih kepada Tim Jurnal Prosa yang menerima artikel sederhana ini untuk diterbitkan.

Daftar Pustaka

- Amir, Z dan Risnawati. 2015. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Amri, Sofan. 2019. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353–361.
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. *Jurnal Eduscience* Vo.9 No.2
- Fadhilaturrahmi, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-Jaring Balok dan Kubus dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1-9
- Hikmah, N. (2016). Peningkatan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui alat peraga mistar bilangan pada siswa kelas iv SDN 005 Samarinda Ulu. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 80-85.
- Indiarti, M. (2021). Pengaruh Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 7 Subtema 3 Kelas 1 SD. *REPOSITORY STKIP PGRI SIDOARJO*.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102-109.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 70-81.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). Mengenal penelitian tindakan kelas. *Jakarta: PT Indeks*.
- Marinta, F. D., Khutobah, K., & Marjono, M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Bidang Studi Ips Pada Pokok Bahasan Jenis Dan Persebaran Sda Serta Pemanfaatannya Di Sdn Tempursari 01 tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 44-47.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514–1519.

- Maulana, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Handout Mengenai Kesultanan Cirebon Berbasis Sejarah Cirebon Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Cirebon. *Historia Pedagogia*, 7(1), 10-19.
- Mayangsari, Eka. 2023. *Instrument Tes Sebagai Alat Evaluasi (Analisis Soal, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distractor)*. Jurnal pendidikan dan pengajaran, 2(1), ISSN: 2964-2272. Hlm, 56-66. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/jurpen>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2016). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1).
- Safitri, M., Idrus, I., P., Biologi, P., & Bengkulu, U. 2018. *UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*,2(1), 103-112.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS untuk Sd/MI*. Garudhawaca.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syah dan Kariadinata 2019. Skripsi Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Dongeng Dengan Metode PAKEM.
- Yanto, A. (2015). Metode bermain peran (Role playing) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1).